

BAB 5

Penutup

5.1 Kesimpulan

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan sebagai digital illustrator , penulis diberikan tugas untuk membuat konten sosial media dan juga kebutuhan ilustrasi lainnya. Konten sosial media yang dibuat yaitu meliputi *feed* dan *story* Instagram akun Jogja Painting, *feed* Instagram akun @gusnas.ilmugiri, *filter* Instagram, dan *sticker* Whatsapp. Pembuatan konten sosial media *feed* dan *story* pada akun Instagram Jogja Painting selama dua bulan yaitu berjumlah 28 hasil desain. Selanjutnya konten sosial media *feed* akun Instagram @gusnas.ilmugiri berjumlah 5 hasil desain, konten sosial media untuk filter Instagram berjumlah 4 desain yang terdiri dari 3 desain berbentuk *frame filter* dan 1 desain berbentuk *face filter.*, serta konten sosial media pada Whatsapp berupa sticker berjumlah 3 hasil desain. Selain itu penulis juga mendapatkan tugas untuk membuat ilustrasi seperti pembuatan desain karakter maskot serta masker. Pembuatan atau perancangan desain karakter maskot berjumlah dua karakter yang kemudian disebut sebagai Jopa dan Jopi. Karakter Jopa dan Jopi dirancang sesuai dengan logo milik Jogja Painting. Karakter Jopa dan Jopi kemdian diterapkan dalam berbagai desain lain seperti *sticker* Whatsapp, *filter* Instagram, *feed* dan *story* Instagram, serta digunakan sebagai karakter dalam pembuatan komik strip. Komik Strip kemudian dibuatkan akun khusus yang terpisah dengan akun Jogja Painting. Selain itu penulis juga diberikan tugas membuat ilustrasi masker untuk *brand* Keren Banget yang juga dibawah oleh PT Budi Digdaya Berkah Santosa. Ilustrasi masker yang dibuat berjumlah 4 desain dengan style dan background yang hampir sama.

Dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan selama dua bulan di Jogja Painting penulis juga mendapatkan beberapa hal-hal penting serta pengalaman yang nantinya akan dapat berguna sebagai acuan penulis saat memasuki dunia kerja dengan segala situasi. Pengalaman yang pertama yaitu mengetahui pentingnya komunikasi yang baik dan rutin dengan pihak perusahaan. Pada saat pelaksanaan

praktik kerja lapangan di Jogja Painting, penulis dihadapkan dengan suatu kendala yaitu tidak dapat mengunjungi lokasi magang karena terjadinya pandemi COVID-19. Oleh karena hal tersebut maka secara terpaksa pelaksanaan praktik kerja lapangan harus dilakukan secara daring. Pelaksanaan praktik kerja lapangan secara daring menyebabkan pihak perusahaan tidak dapat mengawasi dan berkomunikasi secara tatap muka. Dalam hal ini maka penulis harus tetap dapat mengerjakan tugas tanpa pengawasan langsung oleh perusahaan. Agar kegiatan praktik kerja lapangan berjalan dengan lancar maka komunikasi yang rutin sangat diperlukan agar proses pengerjaan setiap tugas berjalan dengan baik. Selain itu karena komunikasi dilakukan melalui aplikasi *chat*, maka perlu diperhatikan pula cara penyampaian dalam komunikasi agar tidak terjadi salah paham dan tetap adanya hubungan yang baik dengan pihak perusahaan. Komunikasi yang baik dan rutin juga perlu dilakukan dalam melakukan kerja tim. Contoh konkrit mengenai hal ini yaitu adanya kewajiban untuk menuliskan *daily report* pada *drive* perusahaan maupun melalui whatsapp. Tiap seminggu sekali, perusahaan juga melakukan pertemuan dengan menggunakan *google meets* yang biasanya membahas tentang progress report, evaluasi, serta diberlakukannya sharing bergilir setiap minggunya dari pihak perusahaan maupun mahasiswa magang. Sharing tersebut membagikan pengalaman dari masing-masing peserta yang dapat merepresentasikan masing-masing bidang.

Selanjutnya yang kedua yaitu kedisiplinan dan tanggung jawab dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan. Setiap tugas yang diberikan oleh perusahaan kepada penulis tentu memiliki *deadline* dan aturan-aturan yang sudah ditetapkan dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini penulis dituntut untuk disiplin dalam penyelesaian tugas-tugas serta harus dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang sudah diberikan meskipun tidak adanya pengawasan secara langsung dari pihak perusahaan. Kemudian yang ketiga yaitu mendapatkan pengalaman bekerja dalam tim. Dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan penulis dituntut untuk dapat bekerja dengan baik dalam sebuah tim. Tim yang dibentuk terdiri dari beberapa bidang yang berbeda sehingga penyamaan persepsi perlu dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam melakukan persamaan persepsi maka

diperlukan juga komunikasi yang baik. Selain komunikasi yang baik setiap anggota dalam tim juga harus mengerti masing-masing *job desk* yang sudah diberikan satu sama lain serta merencanakan langkah-langkah serta *deadline* dalam proses pengerjaannya. Contohnya yaitu dalam tim sosial media, masing-masing harus mengetahui dulu *job desk* yang dilakukan oleh semua anggota tanpa terkecuali, kemudian mulai merancang alur kerja. Dalam proses pengerjaannya, tim harus melakukan *jobdesk* sesuai dengan alur kerja yang sudah ditetapkan bersama serta jika ada kendala dalam alur kerja tersebut akan dilakukan diskusi lanjutan hingga akhirnya proses kerja dapat terjadi secara efektif. Masing-masing tim juga harus mengetahui serta menyimak pembahasan dari tiap bidang kerja agar prosesnya berkesinambungan dan hasilnya mencapai satu tujuan yang sama.

Hal yang didapat selama melakukan praktik kerja lapangan yang keempat adalah mengembangkan *skill* terutama dalam bidang ilustrasi. Hampir setiap harinya penulis dituntut untuk merancang sebuah desain ilustrasi mulai dari kebutuhan untuk akun Instagram Jogja Painting, maskot, dan lain-lain. Selain itu penulis juga dibebaskan dalam *style* ilustrasi yang digunakan serta digiring agar lebih eksploratif dan ekspresif dalam membuat sebuah ilustrasi. Pihak perusahaan juga seringkali memberikan gambaran untuk memudahkan penulis membuat sebuah ilustrasi yang baik. Selain mengembangkan *skill* dalam bidang ilustrasi, penulis juga mendapatkan pengalaman dalam bidang *marketing*. Selama melakukan praktik kerja lapangan, penulis juga diberikan tugas yang berkaitan dengan *marketing* seperti melakukan riset kompetitor, mencari *database potential customer*, serta menawarkan produk dan jasa Jogja Painting kepada customer melalui aplikasi chat dan sosial media. Jogja Painting menekankan bahwa selain mempelajari *skill* pada masing-masing bidang, mereka juga menugaskan intern untuk dapat menjualkan jasa karena hal tersebut dianggap penting dan akan diperlukan pada saat mahasiswa magang memasuki dunia pekerjaan.

5.2 Saran

Usai menjalankan praktik kerja lapangan, penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang bersangkutan mulai dari

mahasiswa, universitas, hingga perusahaan tempat praktik kerja lapangan dilaksanakan. Saran-saran tersebut juga diberikan berdasarkan kondisi penulis selama menjalankan praktik kerja lapangan secara daring dikarenakan adanya pandemi. Berikut adalah saran yang diberikan oleh penulis.

5.2.1 Mahasiswa

- a.) Mahasiswa diharapkan untuk mempertimbangkan secara matang dalam memilih perusahaan yang dituju sebagai tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu lokasi, kondisi dan situasi, serta kesesuaian bidang perusahaan dengan fokus dan bidang desain mahasiswa,
- b.) Mahasiswa diharapkan untuk mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin mulai dari *soft skill* hingga *hard skill* dasar yang diperlukan dalam melakukan praktik kerja lapangan. Hal ini diperlukan untuk membangun citra diri pada awal memulai magang dan menjadi nilai tambah di mata perusahaan.
- c.) Mahasiswa diharapkan untuk melakukan komunikasi yang baik dan menjaga hubungan baik dari awal mulai melakukan praktik kerja lapangan hingga sesudah menyelesaikan praktik kerja lapangan.
- d.) Mahasiswa diharapkan untuk lebih berhati-hati untuk memilih bahasa dalam berkomunikasi dengan pihak perusahaan saat melakukan praktik kerja lapangan secara daring.
- e.) Mahasiswa diharapkan untuk mempersiapkan segala kebutuhan pelaksanaan praktik kerja lapangan secara daring mulai dari perangkat hingga koneksi internet.
- f.) Mahasiswa diharapkan melakukan praktik kerja lapangan semaksimal mungkin serta berusaha untuk belajar dan terus mengembangkan diri selama menjalankan praktik kerja lapangan.
- g.) Mahasiswa diharapkan untuk dapat terus berkarya dan memperkaya skill yang nantinya akan berguna saat akan menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

5.2.2 Universitas

- a.) Universitas diharapkan untuk dapat secara rutin memberi saran, bimbingan, serta rujukan kepada mahasiswa mengenai perusahaan-perusahaan yang memiliki potensi untuk dapat membantu mahasiswa mengembangkan *skill* selama melaksanakan praktik kerja lapangan.
- b.) Universitas diharapkan untuk mempersiapkan mahasiswa-mahasiswa calon peserta magang untuk pelaksanaan praktik kerja lapangan secara daring dengan diberikannya *briefing* khusus.
- c.) Universitas diharapkan untuk dapat memberikan pembekalan dan bimbingan yang berkaitan dengan kesiapan dalam dunia kerja seperti pendidikan *softskill* serta pengarahan dan pemfokusan bidang tertentu. Dengan adanya pembekalan sebelum melakukan praktik kerja lapangan maka akan memperlancar kegiatan tersebut.
- d.) Universitas diharapkan untuk dapat menjalin koneksi dan hubungan yang baik dengan perusahaan yang terlibat dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan. Hal ini bertujuan untuk memperluas kerjasama universitas serta dapat berguna untuk kegiatan praktik kerja lapangan pada generasi selanjutnya.

5.2.3 Perusahaan

- a.) Perusahaan dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan diharapkan dapat membimbing, mengarahkan, dan memberikan bekal-bekal kepada mahasiswa magang yang dapat berguna untuk menghadapi dunia kerja kedepannya.
- b.) Perusahaan diharapkan untuk lebih teliti dan konsisten dalam mengecek konsep konten sebelum dieksekusi ke dalam bentuk desain.
- c.) Perusahaan diharapkan untuk tetap dapat menjaga dan menjalin hubungan baik dengan mahasiswa praktik kerja lapangan maupun dengan pihak universitas.
- d.) Perusahaan diharapkan untuk dapat berkomunikasi dengan bahasa yang lebih jelas selama pelaksanaan praktik kerja lapangan secara daring, agar

tidak terjadinya kesalahpahaman atau ambigu pada saat pemberian tugas dan sebagainya.

- e.) Perusahaan diharapkan untuk mengkonfirmasi serta mengkomunikasikan dengan lebih jelas dan tepat tentang masa pelaksanaan praktik kerja lapangan.